# BAB VI
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasrkan penelitiann di atas dapat disimpulkan bahwa diameter zona hambat rata-rata yang terbentuk di sekitar kertas cakram pada masing-masing konsentrasi yaitu:

1. Pada variasi konsentrasi ekstrak daun pare (*Momordica carantia* Linn) dengan konsentrasi 0,5%, rerata diameter zona bening tercatat sebesar 9,2 mm. Sementara itu, peningkatan konsentrasi dari 1% dan 2,5% menghasilkan diameter zona hambat antara 12,1 dan 13,3 mm.
2. Pada konsentrasi ekstrak daun pare (*Momordica carantia* Linn) 0,5% dan 1% didapat nilai rata-rata 9,2 dan 12,1 yang secara konsisten masuk dalam kategori antibakteri lemah. Sedangkan pada konsentrasi 2,5% didapat nilai rata-rata 13,3 masuk dalam kategori sedang pada hasil pengujian zona hambat ekstrak daun pare terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*.
3. Berdasarkan hasil uji SPSS yaitu games howell menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p<0,05$) antara seluruh kelompok perlakuan, pada konsentrasi 2,5% menunjukkan diameter zona hambat tertinggi, diikuti oleh 1% dan 0,5%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsentrasi ekstrak daun pare berbanding lurus dengan peningkatan aktivitas antibakteri maka bisa dikatakan semakin besar konsentrasi semakin besar zona hambat nya.

## B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya bisa di lakukan penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak daun pare ini sebagai bahan antibakteri dan dapat di kembangkan menjadi bentuk yang lebih mudah di gunakan oleh masyarakat seperti gel atau salep cream, agar lebih mudah digunakan sebagai pengobatan jerawat anti bakteri.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK